



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 13 Juli 2017.</b>
Pukul	: <b>16.00 s/d selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ferdiansyah, S.E., M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Pembahasan RKA K/L RAPBN Perubahan Tahun Anggaran 2017; dan</b> <b>2. Lain-lain.</b>
Hadir	: 40 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Muhadjir Effendy/Menteri Pendidikan dan Kebudayaan beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul **16.30** WIB oleh Ferdiansyah, S.E., M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

**A. Pembahasan RKA-K/L RAPBN Perubahan Tahun Anggaran 2017**

1. Komisi X DPR RI dan Mendikbud RI sepakat pemotongan anggaran belanja pada RAPBN Perubahan Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp1,882 triliun (untuk sementara waktu karena masih menyesuaikan sinkronisasi dan harmonisasi hasil pembahasan di Badan Anggaran).
2. Kemendikbud RI menyampaikan bahwa pemotongan anggaran sebesar Rp1,882 triliun telah memperhatikan daya serap per tanggal 13 Juli 2017 mencapai 37,8 persen, menjamin tidak akan mengganggu program prioritas nasional dan Kemendikbud RI, tidak mengurangi target yang telah ditetapkan pada RKP TA 2017, dan telah mengembalikan sasaran PIP dari 16,4 juta

- siswa sebesar Rp8.818.391.329.000,- menjadi sebesar Rp9.512.009.268.000,- untuk 17,9 juta siswa di Ditjen Dikdasmen.
3. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk mengkaji dan mencermati kembali dampak pemotongan anggaran belanja sebesar Rp1,882 triliun terhadap rasionalitas program/kegiatan, sasaran, target kinerja, dan pencapaian program/kegiatan serta strategi Kemdikbud dalam menghadapi pemotongan agar RKP 2017 tercapai (akan disampaikan oleh Kemendikbud RI ke Sekretariat Komisi X DPR RI pada hari Jum'at tanggal 14 Juli 2017).
  4. Komisi X DPR RI mendesak Kemendikbud RI untuk menindaklanjuti kesimpulan/keputusan Raker yang belum disampaikan kepada Komisi X DPR RI antara lain:
    - a. Peta jalan (roadmap) pendidikan nasional dalam rangka menyiapkan generasi emas 100 tahun Indonesia Merdeka.
    - b. Peta jalan (roadmap), model/desain, dan target program penguatan pendidikan karakter bangsa dalam rangka implementasi program pembumih Pancasila dan budi pekerti.
    - c. Rencana, peta jalan (roadmap), tahapan pengalihan kewenangan pendidikan menengah dari kabupaten/kota ke provinsi, dan pola sinkronisasi dan koordinasi dengan peraturan perundang-undangan lainnya (PP, Permen, Perda), utamanya untuk persoalan guru sesuai kewenangan Kemendikbud RI.
    - d. Hasil kajian juklak dan juknis BOP PAUD, BOS SD, BOS SMP, BOS SMA, dan BOS SMK.

#### **B. Lain-lain**

1. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk melakukan sosialisasi Permendikbud No 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru dengan melibatkan pemangku kepentingan yang lebih masif.
2. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk mengkaji Permendikbud No 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah dengan tetap memperhatikan pandangan masyarakat agar tetap terjaga suasana kondusif.

### **III. PENUTUP**

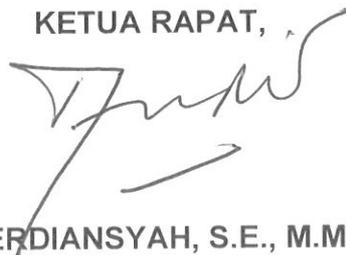
Rapat ditutup pada pukul **20.00** WIB

**MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN RI,**



**MUHADJIR EFFENDY**

**KETUA RAPAT,**



**FERDIANSYAH, S.E., M.M.**